HUBUNGAN ANTARA WAKTU BELAJAR EFEKTIF DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs AL-UTSMANI KAJEN KAB. PEKALONGAN

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai gelar sarjana S-1

Pendidikan Matematika

Diajukan oleh :

MIFTAHUL SAKINAH

A 410 080 190

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

NASKAH PUBLIKASI

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA WAKTU BELAJAR EFEKTIF DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs AL-UTSMANI KAJEN KAB. PEKALONGAN

Disusun Oleh :

MIFTAHUL SAKINAH
A 410 080 190

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 14 Juli 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Dra. Sri Sutarni, M.Pd** ( )
2. **Masduki, M.Si** ( )
3. **Dra. N. Setyaningsih, M.Si** ( )

Surakarta, 20 Juli 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si
NIK. 547

HUBUNGAN ANTARA WAKTU BELAJAR EFEKTIF DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs AL-UTSMANI KAJEN KAB. PEKALONGAN

Oleh :
Miftahul sakinah[1], Sri Sutarni[2], Masduki[3]
[1]Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
[2]Staf Pengajar UMS Surakarta.
[3]Staf Pengajar UMS Surakarta, masduki918@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to examine the relationship between effective learning and interest in learning math with math learning achievement of students of VII semester II MTs Al-Utsmani Kajen Kab. Pekalongan school year 2011/2012. Samples taken by 60 students by using random sampling techniques. Data collection instrument used was questionnaire method and the method of documentation. To test the validity of the questionnaire used product moment correlation formula. As for the reliability of the questionnaire used Alpha formula. The data obtained were further analyzed using multiple regression to test significance of 0.05. Through a simple regression analysis, the study concluded that each predictor variable (X) has a positive influence with the criterion variable (Y). From the analysis of data obtained (1) $t_{x1y} = 2{,}329 > 2{,}00 = t_{tabel}$ *means* $(H_a)_1$ *accepted then there is a relationship between study time effectively with mathematics learning achievement, (2)* $t_{x1y} = 5{,}083 > 2{,}00 = t_{tabel}$ *means* $(H_a)_2$ *accepted then there is a relationship between interest in learning math with math learning achievement, and (3)* $F_{reg} = 14{,}408 > 3{,}17 = F_{tabel}$ *means* $(H_a)_3$ *accepted that there is a relationship between effective learning and interest in learning math with math learning achievement. From the research results can be concluded that students who have studied the effective time and interest in learning the maximum would be better in getting the learning of mathematics.*

Keywords: study time effectively, interests, achievements

Pendahuluan

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis serta bertanggung jawab. Perubahan-perubahan dalam pendidikan dewasa ini semakin kita rasakan, hal ini dapat dilihat dari adanya upaya pemerintah menggalakkan pendidikan dasar sembilan tahun dan adanya pembaharuan kurikulum sekolah, yang merupakan salah satu diantara berbagai upaya perbaikan penyelenggaraan pendidikan sekolah. Dengan adanya kemajuan dalam bidang pendidikan itu maka sebagai pengajar harus mampu meningkatkan pengalaman dan pengatahuan sesuai dengan presatasinya, sehingga mampu mengimbangi kemajuan-kemajuan pendidikan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Walaupun mata pelajaran ini umumnya kurang disenangi oleh sisiwa, namun matematika akan tetap menjadi pelajaran sekolah mulai taman kanak-kanak sampai perguruan tinngi. Kenyataan yang ada di sekolah, bahwa matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan kurang diminati oleh sebagian siswa. Mendengar kata matematika seolah terbayang akan sederetan angka yang rumit dan rumus-rumus yang banyak.

Hal ini membuat siswa semakin tidak senang terhadap matematika, padahal belajar matematika menuntut siswa untuk berpikir secara logis dan belajar matematika membutuhkan ketrampilan menganalisis, berpikir secara abstrak, mendalam, kreatif dan membutuhkan kemauan belajar. Mata pelajaran matematika merupakan bagian ilmu pengetahuan yang dalam pemahamannya banyak memerlukan pemecahan masalah dan pembuktian rumus-rumus, oleh karena itu dalam memberikan pelajaran matematika ketentuannya tidak hanya menitikberatkan pada materi saja, tetapi siswa diharapkan aktif untuk menyelesaikan soal-soal latihan. Dengan demikian dalam proses belajar pembelajaran siswa benar-benar memahami pelajaran matematika yang diberikan. Sebagaimana diketahui masalah belajar merupakan salah satu hal yang penting

dalam pendidikan maupun pengajaran. Belajar merupakan aktifitas pokok individu yang memahami proses belajar dan pembelajaran yang keberhasilannya banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Nana Sudjana (1989: 6) bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar siswa (eksternal) atau lingkungan.

Adanya pengaruh dari dalam siswa merupakan hal yang logis sebab hakikatnya perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang disadarinya. Adapun faktor dari dalam siswa meliputi: bakat, minat, motivasi, cara belajar dan kegiatan belajar siswa, sedangkan faktor luar (eksternal) dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Diantara ketiga lingkungan itu yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah seperti guru, sarana belajar, kurikulum, teman-teman sekelas, peraturan sekolah dan lain-lain. Seseorang yang berbakat matematika diperkirakan akan mampu mencapai prestasi tinggi. Jadi prestasi merupakan perwujudan dari minat, bakat dan kemampuan.

Sejauh mana seseorang dapat mencapai prestasi yang unggul tergantung dari motivasi seseorang untuk berprestasi. Dengan mengetahui minat seorang siswa maka akan dapat diketahui mata pelajaran apa atau bidang apa yang disenangi, sehingga dapat diketahui tujuan yang tercapai.

Waktu bagi seorang siswa merupakan komponen yang sangat berpengaruh bagi prestasi balajar, selain komponen yang lain misalnya minat belajar, bakat dan lain-lain. Ada juga yang menyatakan waktu dianggap sebagai penghambat dalam melakukan kegiatan. Menurut Ahmadi (1993: 65) bahwa waktu merupakan hambatan dalam kegiatan apapun kalau dalam kegiatan tersebut tidak dilaksanakan alokasi waktunya serta disesuaikan dengan banyak kegiatan dan lama kegiatan. Jadi dalam hal ini penggunaan waktu untuk belajar bagi siswa perlu direncanakan, khususnya untuk siswa yang tingkat kecerdasannya rendah diperlukan waktu belajar banyak.

Melalui gambaran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis (1) hubungan antara waktu belajar efektif dengan prestasi belajar matematika, (2) hubungan minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika. (3) sejauhmana hubungan antara waktu belajar efektif dan minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika. Melalui hipotesis yang tersusun sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara waktu belajar efektif dengan prestasi belajar matematika.
2. Ada hubungan yang signifikan minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika.
3. Adahubungan yang signifikan waktu belajar efektif dan minat belajar pada matematika terhadap prestasi belajar matematika.

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis adakah hubungan antara waktu belajar efektif dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran, suatu pernyataan atau pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dimana masing-masing sangat selalu diberi angka 4, sering 3, kadang-kadang 2, dan tidak pernah 1 (Sugiyono, 2007: 7)

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Al-Utsmani Kajen, khususnya kelas VII semester II Tahun Ajaran 2011/2012.

Populasi adalah semua individu yang dipakai sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII semester II MTs Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012 yang terbagi dalam 3 kelas, Sampel adalah sebagian dari populasi terambil dalam suatu penelitian (Arikunto, 2002: 109). Sebagai acuan, apabila subjek besar dapat diambil 10 – 15% atau lebih. Berdasarkan hal di atas, maka sampel yang akan diambil sebanyak 30 siswa atau 50% dari populasi.

Dan teknik pengambilan sampling yang dipakai adalah *random sampling*. Dengan unit sampling mempunyai peluang yang sama-sama besar menjadi sampel.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam dua kategori yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diramalkan mempengaruhi variabel terikat dan variabel terikat adalah variabel yang diramalkan dapat dipengaruhi variabel bebas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Metode Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar matematika, daftar nama siswa kelas 2 dan juga hasil angket yang dijawab oleh siswa. Metode angket atau kuesioner yaitu pengumpulan data dengan formulir yang berisi daftar pertanyaan tertulis untuk mengetahui waktu belajar efektif dan minat belajar matematika.

Untuk mengetahui validitas tiap item instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sedangkan untuk mengetahui reliabalitas soal digunakn rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Data yang diperoleh dari angket dan dari metode dokumentasi tersebut, selanjutnya dipergunakan untuk menganalisis data, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara waktu belajar efektif dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika yang dicapai siswa pada mata pelajaran matematika.

Pembahasan

Dari hasil uji prasarat data waktu belajar efektif, minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika diperoleh dari data yang berdistribusi normal dan

kelompok sampel yang homogen. Untuk data waktu belajar efektif di peroleh L_{hitung} sebesar 0,094 kemudian untuk data minat belajar matematika di peroleh L_{hitung}, sebesar 0.90 dan data prestasi belajar matematika diperoleh L_{hitung}, sebesar 0,108. Dengan N = 60 dan taraf signifikasi 5% Diperoleh L_{label} sebesar 0,1144 karena $L_{hitung} < L_{label}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan untuk data waktu belajar efktif signifikansi sebesar 0,748 dan minat belajar matematika diperoleh signifikansi sebesar 0,940 sedangkan untuk dara prestasi belajar matematika diperoleh signifikansi sebesar 0,160 dengan N = 60, dk = 2 dan taraf signifikasi 5%. Karena signifikan < 0,05, maka ketiga data tersebut berasal dari kelompok sampel yang homogen.

Dari analisis data menunjukan bahwa waktu belajar efektif dan minat belajar matematika mempunyai hubungan yang signifiksn dengan prestasi belajar matematika. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat pada persamaan garis regresi X_1 atas Y yang diperoleh $Y = 0{,}057X_1 + 3{,}578$ Hal tersebut menunjukan bahwa kenaikan sebesar 1 pada X_1 akan menambah kenaikan Y sebesar 0,057 dan persamaan garis regresi X_2 atas Y juga diperoleh $Y = 0{,}117X_2 + 1{,}1517$ yang dapat diprediksikan kenaikan sebesar 1 pada X_2 maka nilai yang dihasilkan sebesar 1,634. Sedangkan untuk persamaan regresi X_1, X_2 dan Y diperoleh persamaan Y = 0,033X1 + 0,108X2 + 0,686, persamaan tersebut memprediksikan kenaikan sebesar 1 pada X_1 dan X_2 akan merubah kenaikan Y sebesar 0,14, sehingga nilai Y yang dihasilkan sebesar 0,827. Secara tidak langsung harga tersebut menunjukan dalam prestasi belajar matematika akan lebih baik jika adanya waktu belajar efektif dan minat belajar matematika. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Charles Desforges (2003) menyimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika dan Indah Wulansari (2009) menyimpulkan bahwa ada dukungan fasilitas belajar, iklim keluarga, dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika.

Dari besar sumbangan evektif waktu belajar efektif (X_1) sebesar 20% dan besar sumbangan efektif minat belajar matematika (X_2) sebesar 16%, maka dapat

disimpulkan bahwa waktu belajar efektif mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar matematika dari pada minat belajar matematika.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara waktu belajar efektif dan minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika dapat diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan mengacu pada hipotesis penelitian, dapat diambil kesimpulan :

Dari analisis data diperoleh $t_{x_1y} = 2{,}329 > 2{,}00 = t_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% artinya $(H_a)_1$ diterima. Jadi ada hubungan antara waktu belajar efektif dengan prestasi belajar matematika. Dari analisis data diperoleh $t_{x_2y} = 5{,}083 > 2{,}00 = t_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% artinya $(H_a)_2$ diterima. Jadi ada hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika. Dari analisis data diperoleh $F_{reg} = 14{,}408 > 3{,}17 = F_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% artinya $(H_a)_3$ diterima. Jadi ada hubungan antara waktu belajar efektif dan minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika.

Daftar Pustaka

Ahmadi, Abu. 1993. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: CV Aneka

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

_____2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset

Karso. 1994. *Dasar-dasar Pendidikan MIPA*. Jakarta: Universitas Terbuka

Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Nurkancana, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor ynag Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sriningsih, Retno. 1990. Statistika Inferensial. Semarang: IKIP Semarang Press

Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

_____1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

_____2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito

Suryabrata, Sumadi. 1989. *Pskologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Press

The Liang Gie. 1986. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gadjah Mada

Tim Pengembangan MKDK. 1989. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang

Tim Penyusun Kamus. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo